

BAB 5

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menggunakan data statistika pada pengaruh permainan egrang terhadap keseimbangan dan koordinasi pada siswa kelas X di SMA Pasundan 3 Cimahi. Maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Permainan tradisional egrang berpengaruh terhadap keseimbangan pada siswa kelas X di SMA Pasundan 3 Cimahi.
2. Permainan tradisional egrang berpengaruh terhadap koordinasi pada siswa kelas X di SMA Pasundan 3 Cimahi.

5.2 Implikasi

Berdasarkan uraian di atas menunjukkan bahwa permainan egrang dapat memberikan peran aktif atau dampak positif, hal ini bisa dijadikan acuan bagi para pengajar atau khususnya guru pendidikan jasmani di sekolah untuk mempertimbangkan permainan-permainan tradisional yang ada di Indonesia untuk dijadikan bahan ajar di sekolah khususnya dalam pembelajaran pendidikan jasmani. karena permainan tradisional ini bisa dijadikan media pemanasan sebelum memulai aktivitas pembelajaran pendidikan jasmani. Mengingat aktivitas permainan tradisional memberikan kontribusi yang besar bagi perkembangan afektif siswa, bukan hanya *psychomotor* dan kognitif siswa, tetapi aspek afektif juga menjadi salah satu tujuan pendidikan jasmani di sekolah. Maka dari itu aktivitas permainan tradisional bisa dijadikan alternatif untuk mengembangkan dan meningkatkan aspek afektif tersebut.

5.3 Rekomendasi

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, maka penulis dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk siswa yang kurang dalam keseimbangan, dapat diberikan permainan-permainan tradisional salah satunya seperti permainan

tradisional egrang yang diterapkan di dalam pembelajaran pendidikan jasmani baik di dalam pemanasan ataupun di dalam inti pembelajaran.

2. Permainan tradisional seperti egrang dapat dijadikan pilihan dalam mengatasi siswa yang kurang aktif dalam pendidikan jasmani, karena permainan tradisional mengandung unsur bermain yang membuat anak-anak menjadi senang dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani.
3. Permainan tradisional seperti egrang bisa menjadi alternative apabila anak-anak mengalami kejenuhan atau kebosanan dalam pembelajaran.
4. Permainan tradisional seperti egrang dapat dijadikan pilihan sebagai bahan ajar untuk meningkatkan keseimbangan dan koordinasi siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani.
5. Permainan tradisional ini sepertinya perlu untuk dilestarikan dikarenakan anak-anak sekarang sudah jarang memainkannya bahkan ada yang tidak mengetahui tentang permainan tradisional. Maka dari itu kita harus melestarikan warisan dari nenek moyang yang sekarang hampir punah dikarenakan permainan modern.
6. Permainan tradisional seperti egrang sangat cocok apabila diterapkan di sekolah-sekolah, karena banyak mengandung unsur positif khususnya pada, aspek kognitif, afektif dan psikomotor.